

STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS (KITABAH) BAHASA ARAB

Muhammad Lutfiana Iskandar

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

E-mail: iskandar3113@gmail.com

Abstrak

Bahasa arab selain merupakan alat komunikasi, bagi umat Islam bahasa arab sering dianggap sebagai bahasa agama, hal ini dikarenakan bahasa arab merupakan instrumen yang digunakan untuk menggali hukum-hukum Islam dari sumbernya yaitu Qur'an dan Hadits yang notabene berbahasa Arab. Olehkarena itu salah satu metode yang efektif dalam penguasaan bahasa arab adalah dengan strategi pembelajaran menulis (*kitabah*) yaitu kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang, dimana aspek utama yang dikembangkan adalah *al-qowaid* (*nahwu* dan *sharf*), *imla'* dan *khot*. Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalam), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), *al-fakroh* (paragraf) dan *uslub*. Dengan strategi ini pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dimana aspek pengetahuan yang didapat lebih banyak dan kemampuan yang dilatih lebih bervariasi.

Kata kunci : *strategi pembelajaran, strategi pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran kitabah.*

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan dan ide yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa Al ghulayaini menyatakan bahwa: bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.

Dalam mempelajari bahasa arab, salah satu kemahiran yang tidak dapat di kesampingkan begitu saja adalah kemahiran menulis. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berfikir serta ketrampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis tidak mungkin dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lain seperti mendengarkan,

berbicara dan membaca. Keempat keterampilan bahasa itu harus saling melengkapi, mempengaruhi, dan dipengaruhi, pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu juga sebaliknya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif dan produktif dalam menulis memberikannya ciri khusus dalam hal kecerdasan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya.

Dilihat dari aspek kemahiran berbahasa Arab, menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda. Dalam hal ini Syamsuddin Asyrofi menyatakan, setidaknya ada dua aspek yang dalam kegiatan menulis ini, yaitu kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa arab.¹ Artinya di balik kerumitannya tersebut, kemahiran menulis memiliki manfaat besar dalam rangka sebagai pendukung penting kegiatan berbahasa, khususnya kontribusinya dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah dan menata informasi yang kemudian tersajikan dalam bentuk tulisan bermutu.

B. Pembahasan

1. Pengertian Kitabah

Pada dasarnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan studi itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada fikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.²

Zainul Arifin berkata dalam bukunya *Al Lughah Al 'Arabiyah Tharaiku Wa Asalibu Tadrisiha* :

إن الكتابة هي الرمز الذي استطاع الإنسان به أن يضع أمام الآخرين فكره وتفكيره، عقله وروحه، اتجاهاته وآراءه، احساساته ووجدانه، عواطفه وانفعالاته. وذلك ليفيد منها غيره من الناس.³

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.⁴ Kemudian keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang paling tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya⁵.

Aspek-aspek dalam maharah kitabah menurut 'Ulyan adalah *al-qowaid* (*nahwu* dan *sharf*), *imla'* dan *khot*. Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), *al-fakroh* (paragraf) dan *uslub*.

Abdul Hamid mengemukakan bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga aspek: *pertama*, kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan; *kedua* kemahiran memperbaiki khot; *ketiga* kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.⁶

2. Tujuan Pembelajaran Kitabah

Sebelum membahas tentang tujuan pembelajaran menulis, lebih jelasnya penulis akan memaparkan pengertian pembelajaran terlebih dahulu. B. R. Hergenhahn berkata dalam bukunya *An Introduction To Theories Of Learning* bahwa: *learning is relatively permant change in behavior or in behavioral potentiality that results from experience and cannot be attributed to temporary body states shuch as those induced by illness, fatigue, or drugs.*⁷

Tujuan utama dalam pembelajaran menulis salah satunya mengontrol penggunaan sistem sintaksis bahasa arab dalam buku atau topik yang dapat dipahami orang arab. Dan memungkinkan kita menjelaskan lebih rinci tujuan ini dari serangkaian tujuan selama proses pengajaran menulis dalam hal metode dan gaya bahasa (*uslub*). Tujuan pengajaran menulis bahasa Arab memungkinkan siswa belajar menurut *Mahmud Kamil An-Naqoh* adalah:⁸

1. Menulis huruf arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan suara.
2. Menulis kalimat arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir.
3. Penguasaan cara penulisan bahasa arab dengan jelas dan benar.
4. Penguasaan menulis salinan kaligrafi atau tambalan-tambalan keduanya lebih mudah dipelajari.
5. Penguasaan/mampu menulis dari kanan ke kiri.
6. Mengetahui tanda baca dan petunjuknya dan cara penggunaannya.
7. Mengetahui prinsip imla dan mengenal apa yang terdapat dalam bahasa arab.
8. Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa arab yang sesuai dengan kata.
9. Menterjemahkan ide-ide dalam menulis kalimat yang benar dengan menggunakan kata yang benar dalam kontek mengubah bentuk kata atau mengubah kontruksi makna (mufrad, mutsanna jama, mudakar muannast, idhofat, dsb).
10. Menterjemahkan ide-ide tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai.
11. Menggunakan gaya bahasa yang sesuai untuk judul atau ide yang dinyatakan.
12. Kecepatan menulis mencerminkan dirinya dalam berbahasa yang benar, tepat jelas dan ekspresif.

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis menurut *Hasan Syahatah* adalah sebagai berikut:⁹

1. Agar siswa terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
2. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau dia alami dengan cermat dan benar.
3. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.
4. Melatih siswa untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas.
5. Melatih siswa terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
6. Agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya dalam tulisan dengan tepat.
7. Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, terkesan dan imajinatif.

8. Agar siswa cermat dalam menulis teks Arab dalam berbagai kondisi.
9. Agar pikiran siswa semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.

Kemudian terdapat tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatannya.

a) Tingkat pemula

Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana

Menulis satuan bahasa yang sederhana

Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana

Menulis paragraf pendek

b) Tingkat menengah

Menulis pernyataan dan pertanyaan

Menulis paragraf

Menulis surat

Menulis karangan pendek

Menulis laporan

c) Tingkat lanjut

Menulis paragraph

Menulis surat

Menulis berbagai jenis karangan

Menulis laporan.¹⁰

3. Jenis-Jenis Kitabah

Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak (*al-impla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*).¹¹

a. Dikte (*impla'*)

Impla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imlak, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Secara garis besar ada empat macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu:

- 1) Imlak menyalin (*al-impla' al-manqul*) adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar atau disebut juga dengan *al-impla' al-mansukh*, sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. Imlak ini cocok diberikan kepada pemula.
- 2) Imlak mengamati (*al-impla' al-manzhur*) adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan.
- 3) Imlak menyimak (*al-impla' al-istima'i*) adalah mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menuliskannya.
- 4) Imlak tes (*al-impla' al-ikhtibari*) bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam imlak yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

b. Menulis Indah (*al-khat*)

Al-khat (kaligrafi) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Macam-macam gaya/aliran kaligrafi Arab berdasarkan ketentuan seni tulis Arab murni, yaitu:

- 1) *Khath kufi*.
- 2) *Khath naskhi*.
- 3) *Khath tsulutsi*.
- 4) *Khath faritsi*.
- 5) *Khath diwani*.
- 6) *Khat diwani jail*.
- 7) *Khath ijazahkhath riq'i*.

c. Mengarang (*al-insya'*)

Mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan. Mengarang dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Mengarang terpimpin (*al-insya' al-muwajjah*) adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, contoh, kalimat yang tidak lengkap dan sebagainya.
- 2) Mengarang bebas (*al-insya' al-hurr*) adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan, contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya.

4. Fase Pembelajaran Kitabah

Keterampilan menulis harus diajarkan secara bertahap, mulai dari tahap terendah kemudian pada yang lebih tinggi. Adapun prinsip-prinsip dalam mengajarkannya adalah:

- a. Tema dan ketentuan lainnya harus jelas.
- b. Tema dianjurkan berasal dari kehidupan nyata atau pengalaman langsung dari peserta didik, misalnya tentang perayaan, piknik dan sebagainya atau dari pengalaman tidak langsung seperti gambar, film atau hasil dari membaca.
- c. Pengajaran insya' harus dikaitkan *qowa'id* dan *muthala'ah* karena *insya'* adalah media yang tepat untuk mengimplementasikan *qowa'id* yang idenya diperoleh dari *muthala'ah*.
- d. Pekerjaan siswa harus dikoreksi, jika tidak, maka peserta didik tidak mengetahui kesalahannya dan dia akan melakukan kesalahan lagi.
- e. Untuk mengoreksi kesalahan, sebaiknya diurutkan berdasarkan kepentingannya dan hendaknya dibahas dalam pelajaran khusus.¹²

Dalam aktivitas pembelajaran menulis, dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu menulis terkontrol, menulis terbimbing dan menulis bebas. Menulis terkontrol berada pada tahap pertama sedangkan menulis bebas pada tahap terakhir.¹³

1) Menulis Terkontrol

Dalam aktivitas menulis pada tahap awal ini, seorang siswa banyak membutuhkan kontrol dari seorang guru, sehingga dengan demikian peranan guru dalam tahap ini masih sangat dominan. Berikut ini beberapa aktivitas menulis terkontrol yang diberikan oleh guru :

- a) Kalimat Jigsaw (Jigsaw Sentences). Aktivitas ini mirip dengan meniru teks, hanya saja dilakukan dengan hati-hati. Siswa harus mencocokkan setengah dari beberapa kalimat jigsaw dikertas terpisah.
- b) Wacana berjenjang
- c) Wacana cloze murni (pure cloze passages)
- d) Wacana cloze pilihan ganda (multiple choice cloze passages)
- e) Menyalin dan menulis (find and copy)
- f) Menyusun kalimat (sentence combining)
- g) Menyimpulkan
- h) Telegram

2) Menulis Terbimbing

Berikut aktivitas menulis terbimbing:

- a) Menggunakan gambar (picture description)
- b) Cerita dengan gambar (picture sequence essay)
- c) Kegiatan formal (formal practice)
- d) Menerangkan (making summary)
- e) Menggabungkan (making connections)
- f) Mencatat (note writing)
- g) Membalas surat (replying to letters)
- h) Menulis ulang iklan (replying to envertsements)
- i) Dialog berpasangan (half dialogues)

3) Menulis Bebas

Aktivitas menulis bebas siswa merupakan aktivitas tahap terakhir yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengaktualisasikan hasil pola pikirannya dalam bentuk tulisan.

C. Strategi Pembelajaran Kitabah

Sebelum membahas tentang berbagai macam strategi yang digunakan dalam pembelajaran kitabah, untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan pengertian strategi pembelajaran terlebih dahulu. Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi belajar-mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, yaitu usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁴Dengan demikian, ia adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien, atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.

Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan perkataan lain, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran kitabah dari berbagai tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Biarkan siswa menggandeng kalimat yang terpotong itu menjadi susunan yang benar. Perhatikan contoh berikut:

1. *Menggandeng Huruf*

a. Tujuan

Agar siswa mengenal abjad dan melatih mereka menggandeng huruf-huruf hijaiyah.

b. Alat yang digunakan

Kertas, pulpen, dan buku Iqra' sebagai peraganya.

c. Prosedur

Guru menyediakan gambar sebagai kata kunci, dan potongan kalimat.

Guru membagi selembar kertas kepada masing-masing siswa yang berisi gambar sebagai kata kunci, dan beberapa potongan kalimat yang disertai terjemahnya.

Biarkan siswa menggandeng kalimat yang terpotong itu menjadi susunan yang benar. Perhatikan contoh berikut:

Gandeng kalimat

ج ل س خ ا ل د ع ل ي ا ل ك ر س ي . و ك ت ب ا ل
د ر س و ق ر ا ك ت ا ب ا ل ل غ ا ل ع ر ب ي ة .

2. *Ini Huruf Awalku*

a. Tujuan

Agar siswa mampu menulis kosakata bahasa Arab.

b. Alat yang digunakan

Lembar kertas kerja dan papan tulis. Beberapa alat yang digunakan antara lain set kartu yang bertuliskan abjad Arab yang ditaruh di amplop, misalnya.

ق ، ع ، ك ، لا ، ب

Kartu huruf tersebut di kembangkan dan ditulis di papan menjadi kata yang memiliki arti. Misalnya قلم huruf awalnya adalah ق.

c. Prosedur

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari beberapa orang.

Masing-masing kelompok mendapat satu set kartu, dan setiap kelompok mengutus satu orang sebagai wakil untuk menulis di papan tulis. Sebelumnya, kelompok harus menulis di lembar kertas kerja kosakata berdasarkan huruf abjad sebanyak mungkin.

Pemenangnya adalah kelompok yang memperoleh kata terbanyak dan memiliki arti.

3. *Ini Huruf Akhirku*

a. Tujuan

Agar siswa mampu menulis kosakata bahasa Arab dengan baik dan benar.

b. Alat yang digunakan

Set kartu yang bertuliskan abjad Arab yang ditaruh di amplop, misalnya:

م - د - ص - ب - ك

kartu huruf ini dikembangkan dan ditulis di papan menjadi kata yang memiliki arti. Misalnya: *كتاب* huruf akhirnya adalah *ب*

c. Prosedur

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas beberapa orang.

Masing-masing kelompok mendapatkan satu set kartu, dan setiap kelompok mengutus satu orang sebagai wakil untuk menulis di papan tulis.

Pemenangnya adalah kelompok yang memperoleh kata terbanyak dan memiliki arti.

4. *Menulis Kata Sambung*

a. Tujuan

Melatih siswa menulis kata sambung.

b. Alat yang digunakan

Kalimat dan kumpulan kata sambung.

c. Prosedur

- 1) Guru membagikan satu kertas berisi kalimat pertanyaan, dan satu kertas kata sambung dalam bentuk gambar.
- 2) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan melengkapi kalimat menggunakan kata sambung secara benar dan cocok. Perhatikan contoh berikut:

في - من - على - لكن - و - أيضا - إلى

أ) القلم المكتب الكتاب المحفظة.

ب) ذهب خالد المدرسة و حمل الكتب يديه.

أ) بيتي بعيد المدرسة وبيت صديقي قريب ها

د) عادل حزين خالد سعيد

أ) الأسرة غنية و خالد

5. Menulis Kata Kerja

a. Tujuan

Melatih siswa menulis kata kerja bahasa Arab

b. Alat yang digunakan

Kalimat dan kumpulan kata kerja

c. Prosedur

- 1) Guru membagikan kertas yang berisi tugas dalam bentuk game kelompok.
- 2) Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan melengkapi kata kerja. Perhatikan contoh berikut:

خرجت - حمل - نظر - كتبت - ينام - يغلق - اشترى - ذهبت

أ) الأم من البيت و إلى السوق صباحا.

ب) الأب الهدايا من المدينة و ملابسا جديدا.

أ) حميد في سريره و باب حجرته.

د) فاطمة الرسالة لصديقتها في القرية.

ه) الطلاب مناظرا جميلا من السيارة.

6. Kartu Namaku

- a. Tujuan
Melatih siswa membuat kartu nama.
- b. Alat yang digunakan
Lembar kartu yang disediakan oleh guru.
- c. Prosedur
 - 1) Bentuklah siswa ke dalam beberapa kelompok.
 - 2) Setiap kelompok diberi kartu kosong.
 - 3) Setiap siswa membuat kartu nama dalam bahasa Arab. Kartu tersebut berisi nama, alamat, sekolah, nomor telepon, dan lain sebagainya.
 - 4) Kartu nama dikumpulkan dalam sebuah kotak.
 - 5) Guru mengacaknya, kemudian kartu nama ditukar dan dibagikan kepada antar kelompok, dan mereka saling mengoreksi.
 - 6) Kartu nama ditukar dengan kelompok lain, dan kelompok lain menuliskan sesuatu kabar kepadanya.

7. Musyarakat al-Kitabah al-Fa'alah

- a. Tujuan
Membuat siswa siap mengeksplorasi gagasannya lewat tulisan, untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam menulis dan untuk membentuk kerjasama tim.
- b. Alat yang digunakan
Pulpen, kertas, dan papan tulis.
- c. Prosedur
 - 1) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk dapat membuat karangan pendek sebagai jawaban pertanyaan tersebut. Misalnya:

ماذا تفعل في المواقف الآتية !

أ. ستذهب الى مرحلة لمدة ثلاثة أيام مع المدرسة

ب. طلب صديق لك ان تساعده في حل بعض المسائل، وانت مشغول.

أ. وصلتك بطاقة تهنئة بعيد الفطر من خالك المفسر،

- 2) Minta siswa untuk menjawab, sekaligus mengembangkan jawabannya dalam bentuk narasi tulisan.

- 3) Minta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantunya bekerjasama menjawab pertanyaan tersebut tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- 4) Setelah pertanyaan terjawab semuanya, siswa diminta untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Jawaban-jawaban tersebut kemudian didiskusikan dari segi isinya dan susunan kalimatnya.

D. Kesimpulan

Di antara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis mempunyai tiga aspek, *Pertama*, keterampilan membentukhuruf dan menguasai ejaan. *Ketika*, keterampilan memperbaiki khath. *Kedua*, keterampilan melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan. Jenis-jenis kitabah dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu; dikte (*imla'*), menulis indah (*khath*), dan mengarang (*insya'*).

Tujuan dalam keterampilan menulis disesuaikan dengan tingkatannya yaitu menulis terbimbing, menulis terkontrol, dan menulis bebas. Strategi pengajaran bahasa Arab ini hendaknya bertujuan bukan semata-mata untuk menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan menggunakan sarana bahasa tulis secara tepat. Dengan kata lain, kegiatan menulis haruslah yang mungkin melibatkan unsur linguistik dan ekstra linguistik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak saja berfikir bagaimana menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan apa yang akan dikemukakan.

Endnote:

- ¹ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), Hlm. 135.
- ² Anwar Efendi, *Bahasa Dan Sastra Dalam Berbagai Prespektif*, (Tiara Wacana: Jogjakarta), Hlm. 327.
- ³ زين العارفين. اللغة العربية طرائق وأساليب تدريسها. (بادانج هيفي بريس، ٢٠١٢). ص. ٦١.
- ⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Rosda Karya. 2011), Hlm. 151.
- ⁵ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosda Karya. 2008. Hlm. 248.
- ⁶ Abdul Hamid, Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Hlm. 49.

- ⁷ B. R. Hergenhahn. *An Introduction To Theories Of Learning*. (Prentice-Hall International, Inc). Hlm.6-7.
- ⁸ Mahmud Kamil An-Naqoh, *Ta'lim Lughah Al-Arobiyah Lin-Naatiqin Bilugotin Ukhro*. (Mekkah: Jamiah Ummul Quro, 1985). Hlm.235.
- ⁹ Hasan Syahatah, *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Baina An-Nazhariyyah Wa Al-Tathbiq*, (Al-Qohirah: Al-Dar Al-Mashriyah Al-Lubnaniyah, 2002), Hlm. 242.
- ¹⁰ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi...*, hlm. 292-293.
- ¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi...*, Hlm.151-166.
- ¹² Radliyah Zaenuddin, Dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), Hlm. 81.
- ¹³ Furqonul Aziz, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), Cet 1. Hlm. 131.
- ¹⁴ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hlm. 147.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsudin Asyrofi. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press), Hlm. 135.
- Anwar Efendi, *Bahasa Dan Sastra Dalam Berbagai Prespektif*, (Tiara Wacana: Jogjakarta), Hlm. 327.
- زين العارفين. ٢٠١٢. اللغة العربية طرائق وأساليب تدريسها. (بادانج هايفي بريس)، ص. ٦١.
- Syaiful Mustofa, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), Hlm. 181.
- Acep Hermawan, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.(Bandung: Rosda Karya.), Hlm. 151.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Upi& Rosda Karya). Hlm. 248.
- Abdul Hamid, Dkk, 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin Malang Press), Hlm. 49.
- B. R. Hergenhahn. *An Introduction To Theories Of Learning*. (Prentice-Hall International, Inc). Hlm.6-7.
- Mahmud Kamil An-Naqoh, 1985. *Ta'lim Lughah Al-Arobiyah Lin-Naatiqin Bilugotin Ukhro*. (Mekkah: Jamiah Ummul Quro,). Hlm.235.